Pulihkan Ekonomi, Kemdag Jaga Pasar Dalam Negeri

Tanggal	: Senin , 30 November 2020
Media	: Suara Pembaruan
Halaman	: 7
Wartawan	: E-8, Her
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Agus Suparmanto *(Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Ekonomi & Keuangan
Topik	: Rantai Pasok Global

Pulihkan Ekonomi, Kemdag Jaga Pasar dalam Negeri

[JAKARTA] Di penghujung 2020 ini, Kementerian Perdagangan (Kemdag) terus menyusun strategi perdagangan yang lebih untuk tahun mendatang. Guna memulihkan perekonomian, Kemdag akan fokus menjaga konsumsi dan pasar di dalam negeri dengan terus bangga dengan buatan Indonesia, serta meningkatkan keterlibatan Indonesia dalam rantai pasok global.

"Penghujung 2020 ini menjadi momentum tepat untuk kita belajar dan bersama-sama menyusun strategi perdagangan yang lebih baik di tahun mendatang. Sebagai negara besar, maka menjaga konsumsi dan pasar di dalam negeri adalah salah satu langkah tepat mendukung pemulihan ekonomi Indonesia. Di sisi lain, keterbukaan dan keterlibatan Indonesia dalam rantai pasok global juga menjadi keharusan," kata Menteri Perdagangan Agus Suparmanto dalam keterangan resminya, Minggu (29/11).

Agus melanjutkan, menjaga pasar utama dan terus membuka akses pasar baru di negara-negara nontradisional adalah langkah yang akan terus dilakukan agar produk-produk Indonesia semakin berdaya saing dan mendunia. Beberapa hal tersebut penting dilakukan agar Indonesia siap berpacu dalam perdagangan dunia, terutama dalam menghadapi ketidakpastian yang diakibatkan pandemi Covid-19.

Sebagai implikasi dari kondisi pandemi tersebut, perdagangan dunia juga mengalami perlambatan. IMF mengungkapkan, perdagangan dunia pada 2020 diperkirakan terkontraksi 10,4%. Namun, pada 2021, perdagangan dunia diperkirakan akan lebih baik dan tumbuh 8,3% dengan kontribusi terbesar dari negara-negara berkembang.

Agus mengatakan, situasi normal baru saat ini sebuah proses transisi yang menuntut semua negara cepat beradaptasi dan berinovasi. Pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai tatanan, termasuk dalam perdagangan dunia dan bisnis, mulai dari sistem produksi, komoditas unggulan, hingga sistem logistik. [HER/E-8]